

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Sullamut Taufiq Kecamatan Banjarmasin Timur Kelurahan Kuripan Kota Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq pada awalnya dibangun atas inisiatif tokoh masyarakat di lingkungan Pasar Batuah, para tokoh masyarakat tersebut berpendapat perlu adanya sebuah sekolah dasar atau madrasah yang dapat memberikan pendidikan kepada anak-anak mereka atau anak-anak di lingkungan sekitar pasar Batuah, karena pada waktu itu cukup banyak terdapat anak-anak kecil disana.

Setelah melalui perundingan yang cukup lama, akhirnya diputuskan bahwa pembangunan sekolah tersebut bertempat di Gang.Taufiq dan bentuknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) setingkat dengan Sekolah Dasar (SD). Karena bertempat di Gang.Taufiq maka namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq dan beralamat di Jalan Manggis Gang Taufiq RT. 27 No. 11 Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kotamadya Banjarmasin. Madrasah ini berdiri diatas tanah yang diwakafkan oleh H. Makki pada tahun 1964 dengan luas 448,68 m², dengan surat pernyataan tidak keberatan mendirikan gedung yang terdiri dari:

- a. Pondasi : Batang Galam
- b. Tiang/Tongkat : Kayu Ulin
- c. Lantai dan Dinding : Keramik dan Papan

- d. Atap : Sakura Roof
- e. Halaman dan WC : Batako dan Semen

2. Keadaan Guru dan Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Tahun Pelajaran 2018/2019

Sebagai faktor yang sangat berperan penting di sekolah adalah adanya tenaga pengajar atau guru yang mempunyai kompetensi dan pengalaman mengajar yang baik. Tenaga pengajar yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin berjumlah 17 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 2 orang guru yang berstatus negeri dan 15 orang guru honorer.

Keadaan guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin

No.	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran yang di ajarkan	Pendidikan Terakhir
1.	Siti Karmina, S.Ag	Kepala Sekolah	SBK Kelas VI	S1 Tarbiyah 2000
2.	Zainab, S.Pd.I	Guru tetap	Guru Kelas I B	S1 Tarbiyah 2005
3.	Juhriah, S.Pd.I	Guru tetap	Guru kelas Akidah Akhlak I-VI	S1 Tarbiyah 2009
4.	Saibatul Aslamiah, S.Pd.I	Guru honor	Guru Kelas II B	S1 Tarbiyah 2009
5.	Khairunnisa, S.Ag	Guru honor	Guru Kelas III A	S1 Tarbiyah 2000
6.	Jumiati Elfah, S.Ag	Guru honor	Guru Kelas III B	S1 Tarbiyah 1994
7.	Saifuddin, S.Pd.I	Guru honor	Guru Kelas I A	S1 Tarbiyah 2005

Lanjutan Tabel 4.1

No.	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran yang di ajarkan	Pendidikan Terakhir
8.	Rahmadi, S.Sos	Guru honor	Guru Matematika Kelas IV-VI	S1 Syari'ah 2005
9.	Junaidi, S.Pd.I	Guru honor	Guru Kelas IV B dan PJOK Kelas VI	S1 Tarbiyah 2013
10.	Ernawati, S.Pd.I	Guru honor	Bahasa Arab Kelas I-VI	S1 Tarbiyah 2005
11.	Rahmiati, S.Pd.	Guru honor	Guru Kelas II A	S1 Tarbiyah 2016
12.	Nor Aidi, S.Pd.I	Guru honor	Fiqih Kelas IV-VI dan Qur'an Hadits Kelas I-III	S1 Tarbiyah 2008
13.	Akhmad Humaidi, M.Pd.	Guru honor	Alquran Hadits Kelas IV-VI dan SKI Kelas V	S2 PAI 2019
14.	Nor Aida, S.Pd.I	Guru honor	Guru Kelas V B dan PKn Kelas VI	S1 Tarbiyah 2007
15.	Liyana, S.Pd.	Guru honor	Guru Kelas IV A dan B. Indonesia Kelas VI	S1 STIKIP PGRI 2011
16.	Siska Handayani	Guru honor	Guru Kelas V A	SLTA
17.	Noor Adha, S.Pd.	Guru honor	SKI kelas IV dan Pkn kelas VI	S1 Tarbiyah 2016

Sumber: Dokumen MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Tahun 2018/2019

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui jumlah guru tetap ada 17 orang, berstatus PNS 2 orang dan honorer 15 orang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Sedangkan kualifikasi pendidikan 16 orang sarjana dan 1 orang SLTA.

Tabel 4.2 Keadaan Karyawan MI Sullamut Taufiq Banjarmasin

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Akhmad Humaidi, S.Pd.I	Sekretaris, Wali kelas V A Guru Alquran Hadis Kelas IV-VI, dan SKI Kelas V	S1 Tarbiyah 2008
2	Noor Adha, S.Pd.	Tata Usaha dan Guru SKI kelas IV dan PKn kelas VI	S1 Tarbiyah 2016

Sumber: Dokumen MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Tahun 2018/2019

Berdasarkan tabel 4.1, maka dapat diketahui bahwa guru kelas yang mengajar di Kelas IV MI Sullamut Taufiq Banjarmasin berjumlah 2 orang, yaitu Bapak Junaidi, S.Pd.I mengajar 33 jam peminggu dan Ibu Liyana, S.Pd. mengajar 34 jam perminggu. Untuk kurikulum yang dipergunakan adalah kurikulum 2013. Untuk lebih jelasnya tentang data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Keadaan Guru Kelas V dan Jumlah Jam Pelajaran Perminggu

No.	Nama Guru	Kelas	Jam Mengajar
1	Liyana, S.Pd.	IV A	36
2	Junaidi, S.Pd.I	IV B	34

Sumber: Dokumen Tata Usaha MI Sullamut Taufiq Banjarmasin 2018/2019

Latar belakang pendidikan guru kelas IV A yaitu Ibu Liyana, S.Pd. lulusan Strata 1 Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Bahasa Indonesia tahun 2011 dan guru kelas IV B Bapak Junaidi, S.Pd.I lulusan Strata 1 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan PGMI tahun 2013.

3. Keadaan Siswa MI Sullamut Taufiq Banjarmasin

Keadaan siswa MI Sullamut Taufiq Banjarmasin pada tahun pelajaran 2018/2019 seluruhnya berjumlah 193 orang terdiri dari laki-laki 103 orang dan perempuan 90 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Keadaan Siswa MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Tahun 2018/2019

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas
		L	P		
1	I ^A	8	9	17	Saifudin, S.Pd.I
2	I ^B	8	8	16	Zainab, S.Pd.I
3	II ^A	8	8	16	Rahmiyati, S.Pd
4	II ^B	8	7	15	Saibatul Aslamiah, S.Pd.I
5	III ^A	9	6	15	Khairunnisa, S.Ag
6	III ^B	10	5	15	Jumiati Elfah, S.Ag
7	IV ^A	9	6	15	Liyana, S.Pd
8	IV ^B	11	7	18	Junaidi, S.Pd.I
9	V ^A	8	7	15	Akhmad Humaidi, M.Pd.
10	V ^B	8	7	15	Noor Aida, S.Pd.I
11	VI	11	13	24	Rahmadi, S.Sos, S.Pd
Jumlah		103	90	195	

Sumber: Dokumen MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Tahun 2019

4. Keadaan Sarana dan Prasarana yang dimiliki MI Sullamut Taufiq Banjarmasin

Sarana dan prasarana madrasah yang dimiliki MI Sullamut Taufiq Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin cukup baik dan memadai sebagaimana sebuah lembaga pendidikan yang kondusif. Adapun sarana prasarana dan fasilitas yang dimiliki oleh madrasah yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak madrasah dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana yang dimiliki MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Sarana Prasarana yang Dimiliki	Banyaknya
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2	Ruang Dewan Guru	1 buah
3	Ruang Tata Usaha	1 buah
4	Ruang Belajar	12 buah
5	Ruang Perpustakaan	1 buah
6	Mushalla	1 buah

Lanjutan Tabel 4.5

No.	Sarana Prasarana yang Dimiliki	Banyaknya
7	Ruang UKS	1 buah
8	Ruang Koperasi Sekolah	1 buah
9	Ruang BP	1 buah
10	WC	4 buah
11	Tempat Parkir	1 buah
12	Lapangan Serbaguna	1 buah

Sumber: Dokumen Tata Usaha MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Tahun 2019

B. Penyajian Data

1. Penggunaan media foto album pembelajaran tematik pada siswa kelas IV MI Sullamut Taufiq Kota Banjarmasin

a. Perencanaan Mengajar Guru Kelas IV Berupa Silabus, RPP, dan Media Foto Album

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru kelas IV yaitu Bapak Junaidi, S.Pd.I menyatakan setiap kali pembelajaran beliau sering membuat silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP dirancang dan diuraikan berdasarkan silabus untuk mengelola kegiatan belajar mengajar dalam upaya mencapai kompetensi serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh pada tanggal 12 Juni 2019 dan 14 Juni 2019 melalui wawancara dengan guru yang bersangkutan selaku guru kelas IV dan ditunjukkan dengan bukti dokumen berupa penyusunan silabus, dan RPP dilakukan oleh guru setiap satu semester, begitu juga dengan persiapan media foto album dirancang guru tersebut agar dapat digunakan dalam setiap pembelajaran tematik kurikulum 2013. Guru tersebut mengintruksikan kepada para siswanya agar memoto lingkungan rumah termasuk beberapa aktivitas masyarakat di sekitarnya seperti pertokoan, ternak sapi, dan lain sebagainya menggunakan

handphone atau sejenisnya, kemudian foto-foto tersebut dikirim lewat *Whatsapp* ke guru tersebut. Langkah selanjutnya guru tersebut mencetak foto-foto dari para siswanya, setelah dicetak langkah terakhir dimasukkan ke dalam album yang telah disiapkan guru tersebut. Untuk melengkapi media album foto tersebut agar dapat digunakan pada setiap materi tema maka ditambahkan foto-foto rumah adat setiap provinsi yang ada di Indonesia sehingga media album foto berjumlah 2 buah. Oleh karena itu, media foto album tersebut sesuai dengan karakter kurikulum 2013 yang materinya dirangkai dalam bentuk tema. Setiap satu tema memuat beberapa materi yang secara terpadu saling berkaitan satu sama lain.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Penggunaan media foto album pembelajaran tematik pada siswa kelas IV, dapat diketahui berdasarkan indikator-indikator, yaitu:

1) Kesesuaian media foto album dengan tujuan dan materi pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV yaitu Bapak Junaidi, S.Pd.I dapat diketahui bahwa penggunaan media foto album dalam pembelajaran tematik cukup baik. Hal ini dikarenakan media tersebut dapat membantu guru dalam berinteraksi dengan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi dalam beberapa kali proses pembelajaran yang dilaksanakan guru kelas IV, bahwa penggunaan media foto album telah digunakan dengan cukup baik. Sehingga dapat diketahui bahwa penggunaan media foto album dalam pembelajaran tematik cukup sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Karena isi foto-foto dalam media foto album berhubungan

dengan materi keragaman suku, sosial, dan budaya Indonesia yang Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Kesesuaian Dengan Tujuan dan Materi Pembelajaran

No.	Tujuan Pembelajaran	Materi	Media yang digunakan
1	Setelah membaca teks dan melihat media foto album siswa mampu menjelaskan hubungan keadaan alam dengan masyarakat sekitarnya.	Keragaman suku, sosial, dan budaya bangsa Indonesia	Media foto album memuat foto rumah adat, beberapa jenis pekerjaan dan lingkungan sekitar
2	Setelah melihat media foto album, siswa dapat menyebutkan jenis pekerjaan masyarakat berdasarkan tempat tinggalnya.	Jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat tinggal	
3	Setelah membaca teks keragaman suku, siswa mampu menjawab pertanyaan berdasarkan teks dengan benar.	Rumah adat daerah di Indonesia	

2) Kesesuaian media foto album dengan waktu yang digunakan

Berdasarkan hasil wawancara, menurut guru kelas IV waktu mengajar yang tersedia cukup untuk menggunakan media foto album dalam pembelajaran tematik serta didukung beberapakali hasil observasi dapat diketahui bahwa penggunaan media foto album dalam pembelajaran tematik cukup sesuai dengan waktu yang tersedia. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Kesesuaian media foto album dengan waktu yang digunakan

No.	Materi	Waktu yang digunakan
1	Jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat tinggal	2 X 35 m
2	Keragaman suku, sosial dan budaya bangsa Indonesia	2 X 35 m
3	Teks keragaman rumah adat di Indonesia	2 X 35 m

3) Keterlibatan siswa dalam penggunaan media foto album

Penggunaan media foto album selain harus memperhatikan tujuan dan waktu juga harus memperhatikan keterlibatan siswa. Karena setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga mereka memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Oleh karena itu keterlibatan siswa dalam penggunaan media foto album menjadi sesuatu yang esensial.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV serta didukung data berupa angket siswa, bahwa diketahui tentang penggunaan media foto album telah cukup melibatkan dan mengaktifkan siswa dalam pembelajaran tematik di kelas IV. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 8 Keterlibatan siswa dalam penggunaan media foto album

No.	Materi	Keterlibatan Siswa
1	Jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat tinggal	Cukup Baik
2	Keragaman suku, sosial dan budaya bangsa Indonesia	Baik
3	Teks keragaman rumah adat di Indonesia	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa cukup terlibat dalam penggunaan media foto album kelas IV.

2 Evaluasi pembelajaran (penggunaan media foto album)

Berdasarkan observasi pertama pada tanggal 12 Juni 2019, evaluasi yang diberikan guru sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu siswa dapat mengetahui berbagai macam jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal. Evaluasi yang diberikan berupa tes lisan dan tulisan.

Selanjutnya observasi kedua dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2019 evaluasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu siswa dapat mengetahui berbagai keragaman rumah adat di Indonesia meliputi ciri dan asal daerah. Pada observasi kedua ini guru melakukan evaluasi langsung baik lisan maupun demonstrasi yaitu siswa secara bergiliran maju ke depan untuk mendapat beberapa pertanyaan maupun menunjukkan secara langsung nama rumah adat yang ada pada media foto album.

2. Faktor pendukung dan penghambat penggunaan media foto album pembelajaran tematik

a. Latar belakang pendidikan guru

Berdasarkan wawancara dengan guru yang mengajar di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kota Banjarmasin adalah lulusan Strata Satu IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan PGMI tahun 2013. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa guru tersebut mempunyai latar belakang pendidikan sesuai dengan profesinya sebagai guru dan wali kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kota Banjarmasin.

b. Pengalaman guru dalam mengajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV, diperoleh data:

- 1) Bapak Junaidi, S.Pd.I dari tahun 2012 telah menjadi guru kelas pada Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kota Banjarmasin sampai sekarang.

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa guru yang mengajar di kelas IV sampai saat ini telah mengajar kurang lebih selama 7 tahun. Dilihat dari pengalaman mengajar tersebut dapat dikatakan beliau termasuk berpengalaman, dengan pengalaman tersebut beliau sudah terampil dalam menyampaikan

pelajaran, mengengola kelas, dan menggunakan metode yang bervariasi sehingga dapat mengatasi berbagai masalah dalam pembelajaran baik secara teknis maupun praktis. Selain itu, guru yang sudah berpengalaman dapat menentukan media apa yang sesuai digunakan dalam membantu proses pembelajaran. Jadi dapat dikatakan bahwa pengalaman guru dalam mengajar dapat menjadi salah satu faktor pendukung dan penghambat penggunaan media foto album dalam pembelajaran tematik.

c. Pendidikan dan pelatihan

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumenter tentang pendidikan pelatihan yang pernah diikuti oleh guru yang mengajar di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kota Banjarmasin, diperoleh data :

- 1) Bimbingan Teknis (BIMTEK) Implementasi Kurikulum 2013 yang dilaksanakan oleh bidang kurikulum dan pengembangan Profesi Kelompok Kerja Kepala Madrasah (K3MI) Kota Banjarmasin pada tanggal 18 s/d 20 Februari 2014 bertempat di Aula Barakatan Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin.
- 2) Program Pelatihan guru se Kalimantan Selatan-Kalimantan Tengah dengan tema “Membangun Guru yang Kompeten dan Berkarakter” yang diselenggarakan atas kerjasama Yayasan Baitul Mal PLN dengan Kafila *Consulting (training, coaching, consulting, assessement center)* pada tanggal 14 s/d 15 Maret 2019 bertempat di LPMP (Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan) Banjarbaru.

Dari data di atas, dapat dikatakan bahwa guru tersebut mempunyai pendidikan dan pelatihan keguruan yang mumpuni, karena dengan mengikuti beberapa pelatihan, guru tersebut semakin siap dan matang dalam mengelola sebuah proses pembelajaran sehingga mendukung penggunaan media foto album pada pembelajaran tematik.

d. Sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan responden di lokasi penelitian diketahui bahwa sarana dan prasarana yang tersedia cukup memadai. Adapun sarana dan sarana penunjang berupa media yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kota Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.9 Sarana dan Prasarana yang Menunjang Pembelajaran Tematik

No.	Sarana Prasarana	Banyaknya	Kondisi
1	Ruang Belajar	12 buah	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1 buah	Baik
3	Mushalla	1 buah	Baik
4	Lapangan Serbaguna	1 buah	Baik
5	Tempat Sampah Besar	3 buah	Baik
6	Patung tengkorak	1 buah	Rusak
7	Poster/gambar	6 buah	Cukup baik
8	Seperangkat alat <i>robotic</i>	1 buah	Cukup baik
9	LCD Proyektor	1 buah	Rusak
10	Foto album	2 buah	Baik

Sumber : Dokumen Tata Usaha MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Tahun 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui ada sarana prasarana yang rusak yaitu patung tengkorak dan LCD proyektor, meskipun demikian masih banyak sarana prasarana yang dapat digunakan dalam pembelajaran tematik.

e. Ketersediaan Waktu

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kota Banjarmasin diketahui bahwa waktu

yang tersedia cukup untuk mengajar serta menggunakan media foto album, hal ini dikarenakan beliau merupakan guru kelas sehingga porsi waktu mengajar lebih banyak di kelas IV jika dibandingkan dengan guru mata pelajaran agama, sehingga tidak mengganggu jadwal guru yang lain.

C. Analisis Data

Setelah data diolah dan disajikan baik dalam bentuk tabel maupun uraian, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Penganalisisan dilakukan agar dapat diperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan dalam penelitian ini. Untuk lebih terarahnya analisis ini, penulis mengemukakan berdasarkan penyajian data sebelumnya secara berurutan dan sistematis.

1. Penggunaan media foto album pembelajaran tematik pada siswa kelas IV MI Sullamut Taufiq Kota Banjarmasin

a. Perencanaan Mengajar Guru Kelas IV Berupa Silabus, RPP, dan Media Foto Album

Perencanaan adalah tahap awal yang harus dilewati setiap kali akan melaksanakan proses pembelajaran diantaranya berupa silabus dan RPP. Seorang guru harus mempersiapkan segala sesuatunya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Menurut data yang diperoleh dapat diketahui bahwa guru kelas IV sebelum mengajar beliau biasanya menyiapkan silabus dan RPP terlebih dahulu. Hal ini didukung secara teoritis pada pelatihan BIMTEK Implementasi Kurikulum 2013 yang salah satu materinya tentang pembuatan silabus dan RPP kurikulum 2013, meskipun begitu beliau juga *browsing* internet untuk mendapatkan *update* terbaru tentang silabus dan RPP.

Selain membuat silabus dan RPP guru juga telah mempersiapkan media foto album terlebih dahulu untuk mengajarkan materi-materi pada pembelajaran tematik dimana guru dan siswa dapat menggunakan media foto album tersebut dan juga berbagai kelengkapan mengajar lainnya sebelum masuk mengajar untuk menjalankan strategi pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa guru sangat mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang akan diajarkan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan penyajian data sebelumnya yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan guru yang mengajar kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kota Banjarmasin serta informasi tambahan dari kepala madrasah dan siswa dapat diketahui bahwa penggunaan media foto album telah digunakan dengan baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu sebagai berikut:

1) Kesesuaian media foto album dengan tujuan dan materi pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada penyajian data sebelumnya dapat diketahui bahwa guru kelas IV tersebut secara umum telah mengetahui dan memahami tentang pentingnya penggunaan media dalam sebuah proses pembelajaran. Hal ini dapat terlihat dari persiapan RPP yang dibuat guru tersebut, dengan adanya RPP tersebut guru lebih mudah menentukan media apa yang seharusnya digunakan, karena pada RPP tersebut telah memuat rancangan pembelajaran di antaranya tujuan pembelajaran. Setelah tujuan pembelajaran sudah ada, kemudian guru tersebut memilih media yang sesuai digunakan dengan pertimbangan bahwa media yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan

pembelajaran yang ingin dicapai agar pembelajaran berjalan efektif dan efisien.

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

- (1) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- (2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- (3) Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "*Tempat Tinggalku*".
- (4) Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menunjukkan media foto album. Guru bertanya kepada siswa: ada yang kenal foto-foto di album ini?
- (2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir sambil melihat media foto album, kemudian mempersilakan satu persatu menjawab secara langsung.
- (3) Setelah mendengarkan beberapa jawaban dari siswa
- (4) Guru memberikan penjelasan, penguatan, dan dukungan atas jawaban para siswa (karena foto-foto tersebut sebagian merupakan *real pictures* lingkungan rumah mereka masing-masing)
- (5) Siswa mengamati gambar (tidak berwarna) yang ada di buku LKS dan membaca teks jenis mata pencaharian masyarakat berdasarkan tempat tinggal.
- (6) Guru menyerahkan dua buah media foto album tersebut ke siswa berdasarkan jenis kelamin.
- (7) Secara kelompok siswa mengamati gambar yang ada di media foto album.
- (8) Siswa diberikan tugas untuk mencari jenis pekerjaan yang cocok dengan gambar alam yang mereka lihat, sesuai informasi yang mereka dapat di buku siswa kemudian di tulis jawaban mereka.
- (9) Guru menunjuk salah satu perwakilan kelompok untuk maju ke depan
- (10) Guru menggunakan media foto album selain sebagai media pembelajaran, juga sebagai alat bantu evaluasi awal dan proses.
- (11) Guru menunjuk gambar kemudian murid menyebutkan jenis pekerjaan yang sesuai dengan daerah yang ada di gambar tersebut.
Gambar: disamping jalan raya/perumahan-pertokoan (berjualan di toko/pedagang)
Pedesaan-bertani, pegunungan-berkebun. Dll
- (12) Kemudian perwakilan kelompok tadi, mempersentasikan/membaca tulisan kelompoknya.
- (13) Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang satunya untuk memberikan saran atau masukan.
- (14) Sebelum pindah ke kelompok yang satunya.

- (15) Guru sesekali mengajak siswa melakukan peregangan, bisa dengan tepuk tangan atau dengan mengangkat tangan sambil mengatur nafas agar siswa merasa rileks sehingga nyaman untuk meneruskan pembelajaran.
- (16) Selanjutnya giliran kelompok selanjutnya. Perwakilan maju ke depan (perlakuannya sama dengan kelompok yang sudah maju tadi sampai tahap mempersentasikan dan menerima saran atau masukan dari kelompok lain.
- (17) Selanjutnya guru memberikan penguatan atas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan materi jenis mata pencaharian masyarakat berdasarkan tempat tinggal.
- (18) Selanjutnya materi keragaman suku budaya Indonesia, yaitu keragaman rumah adat (tahapan pembelajarannya mirip seperti pada materi jenis mata pencaharian di atas)
 - c) Kegiatan akhir
 - (1) Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.
 - (2) Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).
 - (3) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
 - (4) Melakukan evaluasi pembelajaran penggunaan media foto album.
 - (5) Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).¹

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media foto album pada pembelajaran tematik siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kota Banjarmasin telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2) Kesesuaian media foto album dengan waktu yang digunakan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru yang mengajar kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kota Banjarmasin bahwa waktu yang tersedia cukup untuk menggunakan media foto album. Sebagai contoh dua jam pelajaran terdiri dari 2 X 35 menit, 10 menit pertama digunakan untuk pendahuluan (salam, apersepsi, mengulang sedikit materi terdahulu, serta mengkondisikan peserta didik agar siap untuk belajar), 50 menit untuk penyampaian materi (penggunaan media foto album, metode, serta teknik yang

¹RPP Tematik Guru kelas IV Tahun 2019.

bervariasi), dan waktu yang tersisa dapat digunakan untuk evaluasi serta penarikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari. Dengan demikian dapat dikatakan semakin sedikit waktu mengajar yang tersedia dapat menghambat penggunaan media foto album. Begitu juga sebaliknya, semakin banyak waktu mengajar yang tersedia maka penggunaan media foto album dapat dimaksimalkan sehingga akan memberikan hasil yang terbaik dalam sebuah proses pembelajaran.

3) Keterlibatan siswa dalam penggunaan media foto album

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru yang mengajar di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kota Banjarmasin dapat diketahui antusias siswa telah terlihat saat guru menyampaikan materi pelajaran menggunakan media foto album, hal ini ditandai dengan adanya sedikit keributan dalam kelas karena mereka saling berebut ingin maju kedepan kelas melihat foto album. Namun hal ini hanya berlangsung sementara, karena dengan teknik aba-aba “anak sholeh duduk rapi” disertai nada dramatisal tinggi rendah yang disesuaikan dengan materi yang dijelaskan para siswa kembali tertib sehingga pembelajaran dapat kembali berlangsung kondusif.

Guru memberikan syarat yaitu para siswa diperbolehkan melihat foto-foto yang ada dalam album bagi yang paling rapi duduknya hal ini dilakukan agar siswa lebih tertib dan mereka penasaran karena foto-foto yang ada di album itu sebagian adalah foto asli lingkungan rumah tempat tinggal mereka dilengkapi foto-foto rumah adat 34 provinsi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media foto album pembelajaran tematik telah mengaktifkan dan

melibatkan siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kota Banjarmasin.

c. Evaluasi pembelajaran (penggunaan media foto album)

Evaluasi tidak hanya sekedar menentukan angka keberhasilan belajar. Tetapi yang lebih penting adalah sebagai dasar untuk umpan balik (*feed back*) dari proses interaksi edukatif yang dilaksanakan.² Berdasarkan data yang diperoleh dari evaluasi yang dilaksanakan guru tentang penggunaan media foto album pada pembelajaran tematik, evaluasi yang dilakukan guru sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan alat evaluasi terdiri dari tiga butir (tes lisan) dan 7 butir (tes tertulis) dengan skor setiap pertanyaan baik lisan maupun tulisan masing-masing 10. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Hasil Evaluasi Pembelajaran (Penggunaan Media Foto Album)

No.	Materi	Hasil Evaluasi					
		50	60	70	80	90	100
1	Jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat tinggal	7	-	3	-	8	-
2	Keragaman suku, sosial, dan budaya keragaman rumah adat di Indonesia	-	3	3	4	6	2

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui pada materi pertama jika dijumlahkan hasil lisan dan tertulis maka tujuh siswa mendapatkan nilai 50, tiga siswa mendapatkan nilai 70, dan delapan siswa mendapatkan nilai 90. Sedangkan pada pertemuan kedua dapat diketahui tiga siswa mendapatkan nilai 60, tiga siswa

²Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h.245.

mendapatkan nilai 70, empat siswa mendapatkan nilai 80, enam siswa mendapatkan nilai 90, dan dua orang mendapatkan nilai 100. Dengan demikian dapat dikatakan penggunaan media foto album pada pembelajaran tematik siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq telah berjalan dengan baik.

2. Faktor penghambat dan pendukung penggunaan media foto album

a. Latar belakang pendidikan guru

Latar belakang pendidikan seorang guru dapat mempengaruhi keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran. Seorang guru atau tenaga pendidik sudah semestinya berasal dari alumni perguruan tinggi pendidikan atau keguruan seperti FKIP atau Fakultas Tarbiyah dan pendidikan keguruan lainnya.

Sebagai guru yang memiliki tugas mengajar, agar tujuan pembelajaran dapat berjalan dicapai dengan maksimal, tentunya perlu ditunjang oleh kemampuan teoritis dan kemampuan empiris. Latar belakang pendidikan diperlukan, karena hal tersebut merupakan salah satu faktor yang dapat menghambat ataupun mendukung keterampilan guru dalam menggunakan media foto album sebagai alat bantu dalam menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran sehingga dapat menghindari verbalisme.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan penyajian data sebelumnya dapat diketahui bahwa guru yang mengajar di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kota Banjarmasin yaitu Bapak Junaidi, S.Pd.I merupakan lulusan IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan PGMI tahun 2013. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa guru tersebut mempunyai latar belakang

pendidikan sesuai dengan tugasnya sebagai guru dan wali kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kota Banjarmasin, sehingga sangat mendukung penggunaan media foto album dalam pembelajaran tematik.

b. Pengalaman guru dalam mengajar

Pengalaman mengajar merupakan sesuatu hal yang sangat berharga, termasuk juga pengalaman dalam menggunakan media pembelajaran. Pengetahuan yang dimiliki guru tentang penggunaan media dalam pembelajaran akan lebih baik jika ditunjang oleh pengalaman mengajar dengan menggunakan media pembelajaran di dalam kelas.

Pengalaman mengajar merupakan suatu modal dalam meningkatkan kualitas diri sebagai guru, oleh karena itu pengetahuan teoritis dan keterampilan empiris merupakan dua aspek yang saling berhubungan dan saling menunjang keberhasilan guru dalam mengajar. Dengan pengalaman mengajar yang cukup lama, seorang guru tentu juga akan lebih menguasai berbagai metode yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga apa yang diajarkan menjadi lebih mudah untuk dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan dari penyajian data sebelumnya diketahui bahwa guru yang mengajar di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kota Banjarmasin sudah bertugas sebagai guru kelas selama 7 tahun. Dengan pengalaman yang dimiliki guru tersebut dapat disimpulkan bahwa guru tersebut sudah terampil dalam menyampaikan materi pembelajaran dan mampu mengelola kelas sehingga guru tersebut mampu dengan baik menggunakan media foto album dalam pembelajaran tematik.

c. Pendidikan dan pelatihan

Pendidikan dan pelatihan tambahan yang pernah diikuti oleh guru berupa penataran, *training* atau seminar, khususnya yang berkenaan dengan penggunaan media, sangat membantu dalam meningkatkan kualitas guru sebagai penyegar ingatan pengetahuan yang telah lama. Selain itu juga dapat menjadi bahan masukan dan pengalaman yang berharga.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kota Banjarmasin dapat diketahui bahwa beliau pernah dua kali mengikuti pelatihan atau penataran, yang pertama Bimbingan teknis (BIMTEK) Implementasi Kurikulum 2013 se Kota Banjarmasin yang diselenggarakan oleh K3MI (Kelompok Kerja Kepala Madrasah Ibtidaiyah) dan yang kedua Membangun Guru yang Kompeten dan Berkarater se Kalimantan Selatan-Kalimantan Tengah diselenggarakan oleh atas kerjasama Yayasan Baitul Mal PLN dengan Kafila *Consulting (training, coaching, consulting, assessment center)*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru tersebut mempunyai pendidikan dan pelatihan yang mumpuni. Pendidikan dan pelatihan tersebut menjadi salah satu faktor pendukung dalam mengelola pembelajaran yang kondusif, khususnya penggunaan media foto album dalam pembelajaran tematik.

d. Sarana dan prasarana

Secara umum setiap instansi atau lembaga pendidikan tentunya memerlukan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang terjadinya proses pembelajaran yang kondusif. Sarana dan prasarana yang dimaksud dapat berupa ruang kelas, meja kursi, listrik, dan lain sebagainya. Berdasarkan

penyajian data sebelumnya dapat diketahui bahwa Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq mempunyai sarana dan prasana yang cukup memadai dengan kondisi baik, walaupun ada beberapa yang rusak seperti poster/gambar dan LCD proyektor yang tidak dapat digunakan lagi. Namun hal itu, dapat diatasi dengan berkreasi salah satunya guru tersebut membuat foto album yang dapat digunakan dalam pembelajaran tematik.

e. Waktu

Selain beberapa faktor tersebut di atas, waktu juga termasuk hal yang penting dalam suatu proses pembelajaran. Hal ini menjadi signifikan karena kalau tidak ada waktu yang tersedia maka kapan pembelajaran dilaksanakan dan media pembelajaran akan digunakan atau waktunya tersedia tapi tidak cukup untuk proses pembelajaran dan penggunaan media foto album, karena proses pembelajaran akan terkesan terburu-buru. Dengan demikian dapat dikatakan, bahwa waktu merupakan salah satu faktor yang dapat menghambat dan mendukung dalam proses pembelajaran, khususnya penggunaan media foto album pada pembelajaran tematik.